

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/341098412>

MOTIVASI MINAT BELAJAR MELALUI MEDIA INTERNET TERHADAP SISWA SMP NEGERI 2 BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Article · November 2019

CITATIONS

0

READS

77

3 authors, including:



Monalisa Ibrahim

Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

28 PUBLICATIONS 19 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



Pengelolaan BUMDes [View project](#)



The Effect of Siri's Marriage on Government Administration [View project](#)

**MOTIVASI MINAT BELAJAR MELALUI MEDIA
INTERNET TERHADAP SISWA SMP NEGERI 2 BARANTI
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG M.HIJAZ TAHIR¹,
MONALISA IBRAHIM² DAMIS³**

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
²Fakultas Ilmu Administrasi Pamblik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
³Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

tahirhijaz@gmail.com, monalisa2231@gmail.com, damis.jumardi@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, sebelum mereka menyelesaikan studinya di bangku perkuliahan, karena pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata ini adalah sebagai wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang termotivasi atau tidaknya penggunaan media internet terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi pengabdian masyarakat ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 131 siswa yang tersebar dalam 6 kelas. Sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi sehingga menjadi 32 siswa.

Sebelum data dikumpulkan, siswa dibagi atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan materi dengan menggunakan media internet, dan kelompok kontrol yang diberikan materi tanpa menggunakan media internet.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan tes. Data dianalisis dengan teknik statistik inferensial dalam bentuk t.test.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa bahwa $t_{hitung} = 4,14$ lebih besar daripada t_{tabel} $5\% = 2,042$, $1\% = 2,750$.

Dengan perbedaan perolehan nilai tersebut di atas, maka hipotesis kerja yang menyatakan “Ada motivasi penggunaan Media Internet terhadap hasil belajar TIK siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”, diterima. Dengan diterimanya hipotesis kerja ini, maka hipotesis nihil yang berbunyi “Tidak ada motivasi penggunaan Media Internet terhadap hasil belajar TIK siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”, ditolak.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, SMP Neg 2 Baranti, UMS Rappang.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is one of the subjects that must be attended by every student of Muhammadiyah University Sidenreng Rappang, before they finish their studies on the lecture bench, because basically this Real Work Lecture is as a place of student service to the community.

This community service aims to get a picture of whether or not motivated by the use of internet media on the learning outcomes of information and communication technology (ICT) Students at SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency. The population of this community service is the whole students of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency, which numbered 131 students spread in 6 classes. Sample as much as 25% of the total population so that it becomes 32 students.

Before the data was collected, students were divided into two groups: the experimental group who were given material using internet media, and the control group who were given material without using internet media.

To achieve the above objectives, the data are collected through documentation and test techniques. Data were analyzed with statistical statistical techniques in the form of t.test. From the results of the analysis it was found that that t count = 4.14 is greater than t table 5% = 2.042, 1% = 2.750.

With the difference in value acquisition above, the working hypothesis stating "There is a motivation for the use of Internet Media on ICT learning outcomes of students of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency", was accepted. With the acceptance of this working hypothesis, the null hypothesis which reads "There is no motivation for the use of Internet Media on ICT learning outcomes of students of SMP Negeri 2 Baranti, Sidenreng Rappang Regency", was rejected.

Keywords: Real Work Lecture, SMP Neg 2 Baranti, UMS Rappang.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi sekarang ini tidak dapat dibendung apalagi dielakkan. Hampir seluruh aspek kehidupan kita setiap hari perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari perangkat teknologi. Hal ini ditunjukkan oleh pesatnya perkembangan baik melalui perangkat keras (Hardware) ataupun perangkat lunak (Software). Berbagai aplikasi yang diterapkan seperti bidang dunia usaha, dan administrasi perkantoran, pendidikan. Sistem pembelajaran di sekolah-sekolah harus mengacu pada perkembangan teknologi melalui jaringan komputer dan internet. Teknologi ini mampu menyambungkan hampir semua komputer yang ada didunia sehingga bisa saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Bentuk informasi yang dapat di tukar dapat berupa data teks, gambar, gambar bergerak dan suara. Teknologi Informasi ini terus mengalami perkembangan baik dari bentuk, ukuran, kecepatan, dan kemampuan untuk mengakses multimedia serta jaringan komputer. Perkembangan ini disebabkan tingginya tingkat persaingan antar produsen prosesor komputer seperti, *Intel, Motorola, Apple, DEC*, dan lain-lain.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi terutama teknologi dan komunikasi, telah menyebabkan dunia ini semakin sempit dan membentuk seperti sebuah desa dunia. Batas-batas fisik Negara satu dengan Negara yang lainnya menjadi begitu kurang nampak dan secara non fisik hampir tanpa batas. Globalisasi terjadi sebagai suatu proses mendunia yang tidak tertahankan dan tidak mungkin terelakkan. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya untuk mempersiapkan para siswa sejak dini guna memasuki zaman yang menuntut kemampuan-kemampuan khusus para siswa sekarang yang sedang menuntut ilmu, pada dasarnya akan menjadi pelaku-pelaku utama pada zaman yang penuh dengan persaingan. Oleh karena itu sudah kewajiban para guru untuk memberi bekal kepada mereka agar bisa hidup (*Survive*). Salah satu upaya

untuk mempersiapkan siswa memasuki zaman global tersebut yaitu dengan mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi ke masa depan. Dengan adanya internet ini dunia menjadi terasa tanpa batas ruang dan waktu, adanya internet segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka. Apa yang baru saja terjadi di berbagai belahan dunia dapat diketahui dengan cepat di belahan dunia yang lain, kecanggihan teknologi sudah tersedia, dimana melalui teknologi internet kita dapat memperoleh segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan, dan sebagainya, yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia. Ketersediaan pusat informasi yang dapat di akses di manapun dan kapanpun serta berisi tentang apapun yang kita ingin ketahui dan internet juga memungkinkan terbentuknya jaringan komunikasi multimedia yang begitu luas ke seluruh dunia, sangat sayang jika tidak dimanfaatkan/tidak mampu memanfaatkannya.

Khusus pengguna internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini memang dimungkinkan diselenggarakannya proses belajar mengajar yang lebih efektif. Hal ini terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga di harapkan bisa digunakan sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD ROM, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) membawa perubahan yang signifikan, khususnya bidang pendidikan oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) maka sekolah-sekolah harus mampu mengikuti perkembangannya agar tidak dianggap gagal teknologi, banyak hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan untuk maju. Diharapkan internet dapat menjadi sumber pengetahuan yang dapat di manfaatkan oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hal penting yang diperlukan adalah perlunya melakukan pengabdian masyarakat dan siswa ini sebagai berikut. : “Adakah motivasi penggunaan media internet terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi (TIK) Siswa SMP Negeri 2 Baranti?”

B. Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Panca Riajang Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Pemahaman mahasiswa terhadap model partisipasi masyarakat yang diharapkan dalam mengajak dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan kualitas SDM dalam pendidikan di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Panca Riajang Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Peningkatan pemahaman, kesadaran dan perilaku masyarakat tentang pentingnya peningkatan SDM di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Panca Riajang Kabupaten Sidenreng Rappang

2. METODE PELAKSANAAN

B. Waktu dan Tempat

Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yakni pada bulan Juli 2019 sampai September 2019. Lokasi Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan lingkungan Bilae Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Panca Riajang Kabupaten Sidenren Rappang,

C. Tahap Pelaksanaan

Persiapan Sosialisasi dan Koordinasi

Sosialisasi dan koordinasi dengan masing-masing Kelompok Kewirausahaan dan Budidaya ikan nila, masyarakat setempat, *stakeholder*. Proses Sosialisasi dan koordinasi tersebut untuk menyampaikan rencana kerja kegiatan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat secara lisan maupun dengan tulisan termasuk didalamnya tujuan, sasaran, target dan tahapan pelaksanaan usulan program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat dan melakukan diskusi dengan mereka sekaligus mengeksplorasi masukan mereka menyangkut teknis dan substansi kegiatan.

Metode pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program Pengabdian Masyarakat adalah metode partisipatif yaitu mitra terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan, mulai persiapan sampai implementasi program. Bentuk-bentuk kegiatan yang diusulkan dalam metode pendekatan tersebut yaitu

1. Variabel pengabdian masyarakat/siswa

Pengabdian masyarakat ini menggunakan dua variabel, yaitu menggunakan Media Internet dalam proses belajar mengajar sebagai variabel bebas atau variabel X dan prestasi belajar TIK sebagai variabel terikat atau variabel Y.

2. Desain pengabdian masyarakat

- a. merencanakan kegiatan, instrument dan waktu pengabdian masyarakat
- b. siswa yang bernomor ganjil masuk kelompok eksperimen dan siswa benomor genap masuk kelompok control
- c. melakukan proses belajar mengajar
- d. mengumpulkan data
- e. menganalisa data
- f. menarik kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Sidenreng Rappang terletak di diantara $30^{\circ}43'$ – $40^{\circ}09'$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}041'$ – $120^{\circ}010'$ Bujur Timur. Kabupaten Sidenreng Rappang terletak pada ketinggian antara 10 m – 3.000 m dari permukaan laut (Mdpl) dengan puncak tertinggi berada di Gunung Botto Tallu (3.086 Mdpl). Keadaan Topografi wilayah di daerah ini sangat bervariasi berupa wilayah datar seluas 879.85 km² (46.72%), berbukit seluas 290.17 km² (15.43%) dan bergunung seluas 712.81 km² (37.85%). Wilayah datar berada di bagian selatan dan barat. Wilayah perbukitan berada di bagian utara dan timur terutama di Kecamatan Pitu Riawa dan Kecamatan Pitu Riase. Di wilayah dataran rendah terdapat dua danau yaitu Danau Tempe dan Danau Sidenreng

2. Penyajian data

Data yang akan disajikan pada tabel 4.1 adalah data tentang prestasi belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan menggunakan internet siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang diajarkan dengan menggunakan internet dan yang diajarkan tanpa menggunakan internet.

Nilai tes kedua kelompok siswa tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui ada tidak motivasi internet diantara kedua kelompok siswa.

Tabel 4.1 :Hasil Tes Prestasi Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kelompok X			Kelompok Y		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Responden	Skor	Nilai	Responden	Skor	Nilai
1	100	100	2	70	70
3	80	80	4	80	80
5	95	95	6	80	80
7	100	100	8	75	75
9	90	90	10	75	75
11	85	85	12	80	80
13	85	85	14	80	80
15	95	95	16	85	85
17	90	90	18	80	80
19	95	90	20	75	75
21	90	90	22	70	70
23	100	100	24	85	85
25	95	95	26	85	85
27	100	100	28	80	80
29	95	95	30	75	75
31	100	100	32	85	85

Sumberl: Hasil Tes Prestasi belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMP 2 Baranti

3. Analisis data

Untuk mengetahui ada tidaknya motivasi penggunaan Media Internet terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang maka tabel 4.1 diatas akan diolah dengan tabel perhitungan t-tes sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Kerja t-tes

Kelompok Eksperimen			Hasil Belajar X/Y	Kelompok control		
<i>F_x</i>	<i>F</i>	<i>F</i>		<i>F_y</i>		
50000	500	5	100	0	0	0
45125	475	5	95	0	0	0
24300	270	3	90	0	0	0
7225	85	1	85	4	340	1700
12800	160	2	80	6	480	38400
0	0	0	75	3	225	16875
0	0	0	70	1	70	4900
0	0	0	65	2	130	8450
139450	1490	16	Σ	16	1245	70325

1. Nilai X (kelompok eksperimen) dan Y (kelompok Kontrol) dengan rumus: Nilai X (kelompok eksperimen)

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N_x}$$

$$= \frac{1490}{16}$$

$$= 93,12$$

$$M_y = \frac{\sum F_y}{N_y}$$

$$= \frac{1245}{16}$$

$$= 77,81$$

2. SD_x^2 dengan rumus:

$$SD_x^2 = \frac{\sum F_x^2}{N_x} - (M_x)^2$$

$$= \frac{139450}{16} - (93,12)^2$$

$$= 8715,62 - 8671,33$$

$$= 44,93$$

3. SD_y^2 dengan rumus:

$$SD_y^2 = \frac{\sum F_y^2}{N_y} - (M_y)^2$$

$$= \frac{70325}{16} - (77,81)^2$$

$$= 4395,31 - 4556,25$$

$$= 160,93$$

4. $SD^2 M_x$ dengan rumus:

$$a) SD^2 M_x = \frac{\sum x^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2$$

$$= \frac{4425,6-1}{4425,15} - \left(\frac{4425,6-1}{4425,15}\right)^2$$

$$= 2,95$$

$$SD^2 M_y = \frac{\sum y^2}{n} - \left(\frac{\sum y}{n}\right)^2$$

$$= 10,72$$

5. SD_{bm} dengan rumus:

$$SD_{bm} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} + \frac{\sum y^2}{n} - \left(\frac{\sum x}{n}\right)^2 - \left(\frac{\sum y}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{4425,6-1}{4425,15} + \frac{4425,6-1}{4425,15} - \left(\frac{4425,6-1}{4425,15}\right)^2 - \left(\frac{4425,6-1}{4425,15}\right)^2}$$

$$= 3,69$$

6. T. tes dengan rumus:

$$T = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{15,31}{3,69}$$

$$= 4,14$$

7. Debit dengan rumus:

$$= (16-1) + (16-1)$$

$$= 15+15$$

$$= 30$$

$$= 30$$

$$1\% = 2,750$$

$$5\% = 2,042$$

dari biaya produksi yang telah dikeluarkan.

1. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil “Learning praktik” selama 1 minggu, yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan “learning” merupakan program KKN UMS Rappang yang sangat menunjang dalam peningkatan pembelajaran melalui motivasi bagi siswa untuk belajar melalui media internet khususnya siswa SMP negeri 2 Baranti kabupaten Sidenreng rappang.
2. Kegiatan “learning” yang dilaksanakan di SMP Negeri Baranti dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Internet dalam proses belajar mengajar mempunyai motivasi terhadap hasil belajar TIK siswa. Atau dengan kata lain siswa yang diajar dengan menggunakan Media Internet kemampuan lebih termotivasi dibanding siswa yang diajar tidak menggunakan media internet.

Rekomendasi dari kegiatan ini yaitu diharapkan akan berjalan dengan baik yang tentu jika dikerjakan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, monitoring yang rutin, dan evaluasi dari tiap kegiatan agar diperoleh kemajuan kegiatan yang lebih baik dengan mempelajari permasalahan yang ada sehingga diperoleh solusi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amron Muzaki. 2007. *Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk SMA/MA kelas XI*. Surakarta: Widyaduta.
- Arikunto, S. 1992. *Prosedur Pengabdian masyarakat Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2007. *Memahami Kerja Internet*, Bandung: Yrama Widya Group.
- Hamlik Oemar, 1988. *Media Pendidikan*, Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Kusumah, Wijaya. 2009. *Belajar. Pembelajaran dan Sumber Belajar*, Jakarta.
- Rohani, Ahmad. 2000. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.